

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, penelitian ini berfokus pada representasi maskulin yang ditampilkan oleh tokoh utama perempuan dalam film Raazi, yaitu Sehat Khan. Yang mana pada bab ini akan dijelaskan mengenai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini, yaitu bagaimana representasi maskulinitas pada tokoh Sehat dalam film Raazi. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, terdapat 17 scene yang menggambarkan representasi maskulinitas pada tokoh utama perempuan dalam film yaitu Sehat ini yang mana terdapat 10 penggambaran sifat maskulinitas diantaranya aktif, berani, mandiri, agresif, mudah mengatasi persoalan, pantang menyerah, percaya diri, berterus terang, pemikiran lebih unggul dan kebebasan berbicara.

Representasi maskulinitas pada tokoh utama perempuan Sehat Khan dalam film Raazi melalui representasi, Object dan Interpretant, yaitu menampilkan aktif pada scene 4 dimana Sehat melakukan kegiatan berlari bersama dengan Khalid dan Nikhil, dan pada Scene 5 dimana Sehat melakukan aktivitas gerakan bela diri bersama dengan pelatih. Kemudian maskulinitas pada tokoh perempuan juga ditunjukkan melalui sifat berani yang ditampilkan pada scene 1 yang memperlihatkan Sehat sedang menyelamatkan tupai ditengah jalan, dan pada scene 17 ketika Sehat bertukar posisi dengan Nafisa dan harus melihat Nafisa dan Iqbal terkena ledakan granat.

Representasi maskulinitas selanjutnya ditampilkan melalui sifat mandiri, yang ditampilkan pada scene 10 pada saat Sehat berjalan di atap rumah untuk memasang kawat yang akan berguna untuk telegrafnya tanpa bantuan orang lain, dan pada scene 14, ketika Sehat merakit payung yang akan menjadi senjata untuk meracuni Mehboob menggunakan bahan kimia atau racun Ricin. Selanjutnya representasi maskulin yang ditunjukkan melalui sifat agresif yang terdapat pada scene 7 yang mana Sehat menembakan senjata api pada target secara bertubi-tubi

setelah berdebat dengan Khalid, scene 13 dimana Sehat menabrak Abdul menggunakan mobil dengan kecepatan tinggi dan melindas tubuh Abdul kemudian meninggalkannya di jalanan, pada scene 15 ketika Sehat menusukan racun Ricin ke bagian tubuh Mehboob sebagai usaha untuk melenyapkan Mehboob, dan pada scene 16 saat Sehat mengarahkan senjata apinya pada Iqbal yang telah mengetahui identitasnya sebagai mata-mata sebagai bentuk ancaman.

Representasi maskulinitas juga ditampilkan berupa mudah mengatasi persoalan, pada scene 12, dimana Sehat harus menggunakan cara lain untuk mengejar Abdul sebab ia sudah tertinggal jauh dengan cara menggunakan mobil yang ia temui sedang terparkir tanpa pemilik. Kemudian representasi maskulinitas ditampilkan melalui sifat percaya diri yang ada pada scene 8 ketika Sehat Siap untuk diuji tanpa harus diberikan waktu untuk menghafal isi kertas yang diberikan oleh Khalida dan pada scene 9 ketika Sehat berhasil menjatuhkan Khalid sebagai bentuk respon terhadap serangan yang dilakukannya dengan percaya diri. Representasi maskulinitas lainnya juga ditampilkan berupa berterus terang yang mana pada scene 6 dimana Sehat mengatakan “Betapa kejamnya dirimu!” saat berdebat dengan Khalid setelah menyerangnya. Kemudian Sehat berbicara dengan nada tinggi dan keras dengan ekspresi mengerutkan alis saat berdebat dengan Khalid. Selanjutnya representasi maskulinitas berupa pemikiran yang unggul pada scene 2 ketika Sehat mampu secara spontan menyebutkan nomor telfon klinik tanpa melihat buku sedangkan temannya baru mulai membuka buku telfon. Selanjutnya representasi kebebasan berbicara yang ditampilkan pada scene 3 ketika Sehat menyanggah pernyataan ayahnya serta mengutarakan sanggahannya dengan tatapan yang intens serta ayahnya yang membiarkan Sehat berbicara dan mendengarkannya.

Dari keseluruhan gambaran maskulinitas pada tokoh perempuan yang direperesentasikan melalui film ini, tokoh utama perempuan cenderung memiliki sifat maskulin, aktif, mandiri, berani, agresif, mudah mengatasi persoalan, pantang menyerah, percaya diri, berterus terang, pemikiran lebih unggul, dan kebebasan berbicara yang ditampilkan saat film dimulai hingga scene-scene setelahnya. Dalam film ini selain sifat maskulin, juga dimunculkan sifat-sifat feminim pada tokoh utama perempuan, seperti menonjolkan sisi emosionalnya ketika Sehat

merasakan putus asa, merasa kehilangan, dan juga ketika mengalami tekanan-tekanan dari lingkungannya. Seperti dikabarkan ayahnya meninggal, Iqbal yang tewas karena ledakan bom, dan ungkapan kekecewaannya yang dilakukan sembari menangis histeris kepada Khalid ketika Khalid sendiri pun tidak segan untuk memerintahkan membunuh Sehat dan memasukan rencana melenyapkan Iqbal yang tidak pernah ia bayangkan dalam misi tersebut.

## 5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti memiliki saran akademis yang ditujukan kepada penelitian selanjutnya dan saran praktis. Adapun saran yang dapat dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut :

### a. Saran Akademis

Penelitian ini hanya menjelaskan representasi maskulin melalui sifat-sifat maskulinitas pada tokoh utama perempuan, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis terhadap film Raazi dengan tujuan untuk dapat melihat aspek-aspek lainnya yang ada di dalam film Raazi. Serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi terhadap penelitian sejenis.

### b. Saran Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai wacana bagi para sineas insan perfilman terkait dengan merepresentasikan maskulinitas pada tokoh utama perempuan dalam film. Sementara bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai wacana bahwa sisi maskulinitas juga dapat muncul pada perempuan terutama pada saat-saat tertentu.